

## **Upaya pencegahan *stunting* sejak dini dengan mengoptimalkan pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan di TPMB Sitti Hasrah Ibrahim Kota Makassar**

**Sumaifa, Isnaeny, Rika, Maria Kartini, Nasriani**

DIII Kebidanan/Kebidanan, Universitas Syekh Yusuf Al Makassari, Indonesia

Penulis korespondensi : Sumaifa  
E-mail : sumaifa.ifa@gmail.com

Diterima: 18 Oktober 2025 | Direvisi: 17 November 2025 | Disetujui: 19 November 2025 | Online: 26 November 2025  
© Penulis 2025

### **Abstrak**

*Stunting* merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang berada di bawah standar usianya akibat kekurangan gizi kronis. Periode yang paling kritis, yaitu 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang stunting dan pemberian makanan bergizi di TPMB ST. Hasrah Ibrahim Kota Makassar. Pengabdian ini dilakukan dengan 5 tahapan yaitu tahap sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, evaluasi dan berkelanjutan program. Evaluasi kegiatan adalah dengan membagikan soal pre dan post tes pada ibu hamil, sebanyak 5 nomor. Hasil kegiatan ini adalah melakukan edukasi pada ibu hamil tentang stunting dan pemberian makanan bergizi dengan peserta 25 orang yang mengikuti edukasi dan pemberian makanan bergizi, sebelum dilakukan edukasi data menunjukkan bahwa pengetahuan stunting 42,9%, namun setelah edukasi mengalami peningkatan menjadi 88 %, sehingga peningkatannya sebesar 45,1% yang sudah mengetahui tentang stunting. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan suatu program sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

**Kata kunci:** stunting; sejak dini; 1000 HPK.

### **Abstract**

*Stunting* is a serious public health problem in Indonesia. This condition is characterized by a child's height being below the standard for their age due to chronic malnutrition. The most critical period, namely the First 1000 Days of Life (HPK), begins from pregnancy until the child is two years old. This activity aims to increase the knowledge of pregnant women about stunting and the provision of nutritious food at TPMB ST. Hasrah Ibrahim Makassar City. This service is carried out in 5 stages: socialization, training, technology implementation, evaluation and program sustainability. The evaluation of the activity is by distributing pre- and post-test questions to pregnant women, totaling 5 numbers. The result of this activity is educating pregnant women about stunting and the provision of nutritious food with 25 participants who participated in the education and provision of nutritious food, before the education data showed that knowledge of stunting was 42.9%, but after the education it increased to 88%, so that the increase was 45.1% who already knew about stunting. This increase reflects the success of a program in accordance with the expected goals..

**Keywords:** stunting; early; 1000 HPK.

---

### **PENDAHULUAN**

*Stunting* merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang berada di bawah standar usianya akibat

kekurangan gizi kronis, terutama dalam periode yang paling kritis, yaitu 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Periode ini dikenal sebagai "jendela emas" yang menentukan tumbuh kembang optimal anak, baik secara fisik maupun kognitif (Hanisa Yuliam & Mariyani, 2023).

Menurut data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun terbaru, prevalensi stunting nasional masih berada di atas ambang batas yang ditetapkan WHO, yaitu 20%. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan *stunting* masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam edukasi masyarakat dan intervensi gizi sejak dini (Marni & Ratnasari, 2021) & (Podungge et al., 2022). Pemerintah kota telah menerbitkan Peraturan Walikota Nomor 96 Tahun 2023 tentang Konvergensi Percepatan Pencegahan dan Penurunan *Stunting*, menunjukkan komitmen dalam menangani permasalahan ini (Sanda et al., 2022) & (Ningrum et al., 2020). Dengan intervensi yang tepat, *stunting* dapat dicegah dan generasi mendatang dapat tumbuh sehat, cerdas, dan produktif (ira maulina at all, 2023)

Permasalahan stunting adalah faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan antenatal care, postnatal care, kurangnya akses kepada makanan bergizi dan kekurangan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan (D. F. Sari et al., 2023). Permasalahan stunting di Kota Makassar melibatkan berbagai pihak, termasuk Puskesmas dan institusi kesehatan lainnya. Misalnya, Puskesmas Bangkala di Kecamatan Manggala melaporkan prevalensi *stunting* sebesar 2,79% pada tahun 2024, dengan 288 balita teridentifikasi mengalami stunting . Selain itu, Puskesmas Tamalate mencatat prevalensi stunting sebesar 8,8% pada tahun 2020 (T. Hidayat & Syamsiyah, 2021).

Minimnya pemahaman ini meliputi beberapa aspek penting, seperti (a) Pentingnya asupan gizi seimbang sejak masa kehamilan. (b) Manfaat pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (c) Cara pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat (d) Peran imunisasi dan pemeriksaan tumbuh kembang secara berkala (e) Risiko jangka panjang dari stunting, baik secara fisik maupun kognitif. Keterbatasan informasi ini kemungkinan besar disebabkan oleh Kurangnya akses terhadap edukasi kesehatan yang interaktif dan menarik, Rendahnya literasi gizi dan kesehatan keluarga dan Waktu konsultasi yang terbatas saat kunjungan ke bidan (Emelia et al., 2023).

Pencegahan stunting pada 1000 HPK tidak hanya memerlukan pendekatan medis, tetapi juga pendekatan sosial, edukatif, dan budaya. Diperlukan sinergi antara tenaga kesehatan, pemerintah, tokoh masyarakat, dan keluarga untuk membangun kesadaran dan perilaku hidup sehat sejak masa kehamilan. Upaya penurunan prevalensi stunting terus dilakukan terutama pada 1000 hari pertama kehidupan guna mencegah timbulnya dampak stunting pada periode kehidupan selanjutnya (R. Hidayat, 2022) & Periode pertama 1.000 hari kehidupan adalah periode sensitif karena dampaknya bagi bayi.

TPMB ST. Hasrah Ibrahim merupakan salah satu fasilitas kesehatan di Kota Makassar yang memberikan layanan kebidanan secara langsung kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Berdasarkan observasi dan hasil wawancara, diketahui bahwa masih banyak pasien atau ibu yang datang ke TPMB ini belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai stunting dan cara pencegahannya, terutama dalam konteks 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Upaya penanganan *stunting* di Makassar melibatkan program imunisasi, pemberian vitamin A, makanan tambahan untuk anak kurus, serta pemantauan dan promosi pertumbuhan. Sebagian besar ibu yang memeriksakan kehamilan di tempat puskesmas belum mengetahui bahwa masa HPK merupakan periode emas yang sangat menentukan tumbuh kembang anak di masa depan.

Oleh karena itu tujuan pengabdian ini untuk melakukan edukasi mengenai Upaya pencegahan *stunting* sejak dini dengan mengoptimalkan 1000 hari pertama kehidupan di TPMB ST. Hasrah Ibrahim.

## METODE

Mitra sasaran dalam pengabdian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di TMPB ST. Hasrah Ibrahim yang terdiri dari 25 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di TPMB St. Hasrah Ibrahim Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi

Upaya pencegahan *stunting* sejak dini dengan mengoptimalkan pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan di TPMB Sitti Hasrah Ibrahim Kota Makassar

tahap sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Adapun tahapan-tahapan lengkapnya sebagai berikut:

### **Tahap Sosialisasi**

Pada tahapan ini adalah sosialisasi kepada pemilik TPMB tentang bagaimana program kegiatan pengabdian masyarakat ini yang akan dilaksanakan. Selanjutnya melakukan FGD dengan mitra untuk mempersiapkan kegiatan tersebut. dimana pada tahapan ini di tampilkan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan kepada ibu hamil. Mempersiapkan Leaflet, PPT dan contoh makanan bergizi.

### **Tahap Pelatihan**

Pada tahapan ini ibu hamil diberikan pre dan post tes sebelum dilakukan Edukasi dan pemberian makanan bergizi serta ibu hamil diberikan kesempatan untuk bertanya pada saat edukasi.

### **Penerapan Teknologi**

Pada tahap implementasi ini ibu hamil di masukkan di grup kelas ibu hamil untuk menjawab soal pre dan post tentang cegah stunting sejak dini dengan mengoptimalkan 1000 HPK dengan melalui google form.

### **Evaluasi**

Pada tahap evaluasi ini dilakukan terhadap hasil dari pelaksanaan edukasi dan pemberian makanan bergizi pada ibu hamil. evaluasi ini dilakukan menggunakan instrumen soal terdiri dari 5 butir soal, angket ini dapat mengukur pengetahuan ibu hamil dari awal sampai akhir kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

### **keberlanjutan program**

Pada tahap ini diharapkan edukasi dan pemberian makanan bergizi pada ibu hamil terus berlanjut sehingga ibu hamil tidak ada lagi yang tidak mengetahui tentang stunting dan kekurangan gizi. Bekerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan bantuan berupa makanan bergizi pada ibu hamil. mahasiswa yang dilibatkan dalam semua tahapan kegiatan ini sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka.mahasiswa terlibat sebagai asisten dalam pelatihan dan mereka mengarahkan ketika peserta/pasien yang mengalami kesulitan untuk menjawab pre dan post tes, selain itu mahasiswa juga bertanggung jawab untuk membagikan makanan bergizi pada ibu hamil dan mendokumentasikan. mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar serta mempraktikkan ilmu mereka dalam situasi yang nyata. oleh karena itu mahasiswa mendapatkan rekognisi SKS atas pencapaian yang mereka lakukan dalam program pengabdian masyarakat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kota Makassar pada bulan Juli 2025 terdiri dari 5 orang Tim Pengabdi. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta yaitu ibu hamil dengan memberikan edukasi tentang *stunting* dan pemberian makanan bergizi .

### **Tahap Sosialisasi**

Sosialisasi dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan pihak mitra tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian berbicara lansung dengan pihak mitra tentang rangkaian pelaksanaan pengabdian dan selama proses kegiatan berlangsung.

Hasil sosialisasi disepakati oleh pihak mitra tentang pelaksanaan pengabdian. pihak mitra menyambut dengan baik kegiatan yang dilaksanakan dan berusaha untuk mengumpulkan ibu hamil datang di TPMB dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.



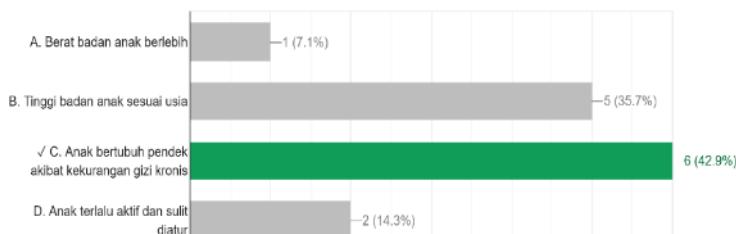
**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi dan Koordinasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan awal dimulai dengan membagikan soal pretes tentang stunting kepada ibu hamil. Agar dapat mengetahui seberapa pengetahuan ibu hamil tentang stunting sebelum dilakukan edukasi dan pemberian makanan bergizi. Hasil pretes pada gambar 2 sampai gambar 6.

1. Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan...

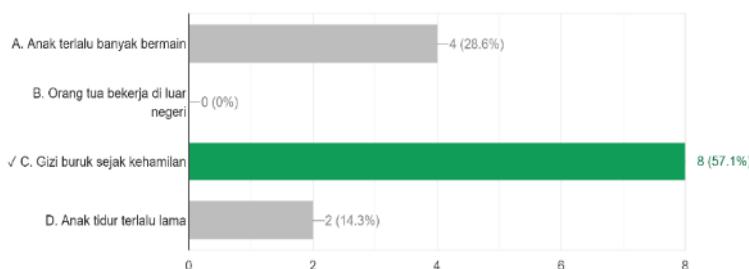
6 / 14 correct responses



**Gambar 2.** Sebanyak 42,9% mengetahui stunting sebelum berikan edukasi

2. Salah satu penyebab utama stunting adalah...

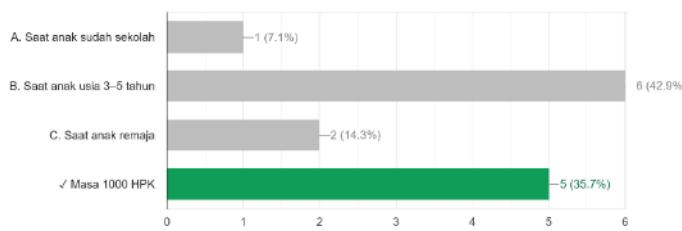
8 / 14 correct responses



**Gambar 3.** menunjukkan 57,1% mengetahui Penyebab stunting sebelum berikan edukasi

3. Masa yang paling penting untuk mencegah stunting adalah...

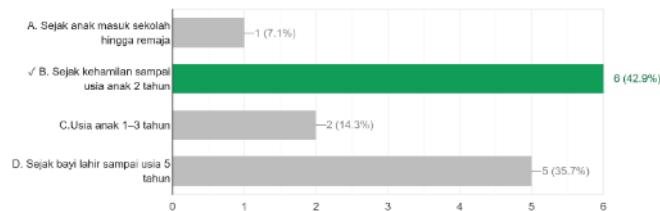
5 / 14 correct responses



**Gambar 4.** Sebanyak 35,7% mengetahui pentingnya mencegah stunting sebelum diberikan edukasi

4. Apa yang dimaksud dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)?

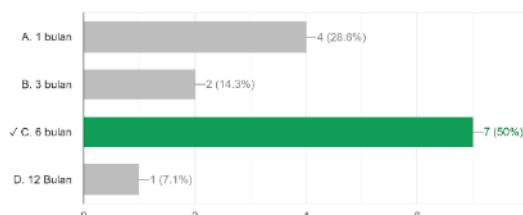
6 / 14 correct responses



**Gambar 5.** Sebanyak 42,9 % mengetahui 1000 HPK sebelum berikan edukasi

5. MP-ASI sebaiknya diberikan saat bayi berusia...

7 / 14 correct responses



**Gambar 6.** Sebanyak 50% mengetahui usia bayi untuk pemberian makanan tambahan MP-ASI sebelum berikan edukasi

Dari hasil analisis pre test maka awal dijadikan sebagai acuan dasar dari para tim untuk menyampaikan edukasi dan pemberian makanan bergizi pada ibu hamil, tim pengabdian melakukan rapat untuk menyusun strategis penyampaian edukasi serta bahan makanan bergizi yang harus diberikan oleh ibu hamil sehingga pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mitra dan diputuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian tahap pertama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marni & Ratnasari, 2021).

Upaya pencegahan *stunting* sejak dini dengan mengoptimalkan pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan di TPMB Sitti Hasrah Ibrahim Kota Makassar

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh sejumlah ibu hamil dan masyarakat kegiatan ini dibuka langsung secara resmi oleh penabggungjwab mitra pengabdian. pengenalan dan edukasi serta pemberian makanan bergizi oleh ibu hamil, dengan suasana yang santai serta menyesuaikan dengan data awal yang telah di sosialisasikan, sehingga edukasi dan pemberian makanan bergizi ini terlaksana dalam suasana yang santai dan menarik.hal ini terlihat suasana edukasi pada ibu hamil pada gambar 7, 8,dan 9 dan pada gambar 10 dan pemberian makanan bergizi pada ibu hamil.



**Gambar 7.** Kegiatan Pembukaan PKM



**Gambar 8.** Pemberian materi oleh Ketua PKM



**Gambar 9.** Kegiatan Diskusi



**Gambar 10.** Pemberian Makanan bergizi bagi ibu hamil

Hasil dari penerapan teknologi diperoleh yaitu peserta atau ibu hamil dapat mengakses pre dan post test dengan google form, dan ibu hamil di masukkan dalam grup whatshap serta tim pengabdian membuat leaflet. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh & (Heryani et al., 2024).

### Tahap evaluasi

Untuk mengukur hasil dari kegiatan dari pengabdian masyarakat ini maka dilakukan post test pada ibu hamil dengan membagikan soal melalui google form. hasil post test setelah diberikan edukasi dan pemberian makanan bergizi, adapun hasil dari post test tersaji pada Gambar 12.

Berdasarkan hasil post test yang telah dilakukan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang bagaimana pencegahan stunting dan makanan bergizi seperti apa yang dibutuhkan untuk mencegah stunting sebesar 88%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Emelia et al., 2023).

Upaya pencegahan *stunting* sejak dini dengan mengoptimalkan pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan di TPMB Sitti Hasrah Ibrahim Kota Makassar



**Gambar 12.** Sebanyak 88% mengetahui stunting setelah diberikan edukasi

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah stunting dan mengetahui tentang makanan bergizi yang dibutuhkan ibu hamil yakni 88% ibu hamil mengetahui tentang stunting dan penyebab stunting serta mencegah stunting Selanjutnya, pengetahuan pemberian makanan tambahan MP-ASI itu sebesar 92%. peningkatan ini diharapakan berdampak positif bagi ibu hamil agar ibu hamil tidak lagi yang melahirkan dengan anak stunting, yang ada di TPMB ST.Hasrah Ibrahim kota Makassar.

Disarankan untuk melakukan edukasi dan pemebrian makanan bergizi pada ibu hamil berkelanjutan secara berkala untuk mencegah stunting dan kekurangan gizi pada ibu hamil. serta disarankan keterlibatan pemerintah dinas kesehatan provinsi dan kota untuk iku andi dalam memberikan edukasi dan pemberian makanan bergizi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (DPPM) Kemendiktiaintek Tahun Aggaran 2025 No. 126/C3/DT.05.00/PM/2025. yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, S. (2023). Edukasi Stunting Sejak Dini Di Posyandu Remaja (Estu Jadi Dipuja) Menggunakan Media Game Onlinee. *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 123–136. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v8i2.21>
- Az-zahra, M. J., & Sudiyat, R. (2023). Pengaruh Media Booklet Digital 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Sma Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 609–614. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1038>
- Emelia, N., Sangkai, M. A., & Frisia, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 165–174. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5163>
- Hanisa Yuliam, T., & Mariyani, M. (2023). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Pencegahan Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 4(2), 190–198. <https://doi.org/10.36590/kepo.v4i2.684>
- Heryani, H., Lestari, L., & Suhandi, S. (2024). Ceting (Cegah Stunting) Bersama Remaja Putri Melalui Isi Piringku. *Jurnal AB DINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 207–215. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i1.21413>
- Hidayat, R. (2022). Prevalensi Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Journal of Baja Health Science*, 2(01), 61–77. <https://doi.org/10.47080/joubahs.v2i01.1903>
- Hidayat, T., & Syamsiyah, F. N. (2021). Langkah Tepat Cegah Stunting Sejak Dini Bersama Mahasiswa Upaya pencegahan stunting sejak dini dengan mengoptimalkan pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan di TPMB Sitti Hasrah Ibrahim Kota Makassar

- KKN Universitas Muhammadiyah Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i2.6736>
- Ira maulina at all. (2023). *peningkatan pengetahuan ibu balita tentang stunting dengan upaya perbaikan gizi 1000 hari pertama kehidupan*. 3(1), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Lestari, C. I., Pamungkas, C. E., Mardiyah WD, S., Amilia, R., Adiputri, N. W. A., Arieska, R., Rospia, E. D., Makmun, I., Amini, A., & Cahyaningtyas, D. K. (2023). Gerakan Cegah Stunting Sejak Dini (Gencat Seni) Guna Menurunkan Angka Stunting. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 2049. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16328>
- Marice, M., Wijayati, T., Susanna, S., Astuty, L., Kalista, E. L., Trivina, T., Astuti, A. D. W., Presty, M. R., Ernesontha, Y., Katharina, T., & Intanwati, I. (2022). Penyuluhan tentang stunting, 1000 hari pertama kehidupan dan gizi seimbang. *Hayina*, 2(1), 50–56. <https://doi.org/10.31101/hayina.2747>
- Marni, M., & Ratnasari, N. Y. (2021). Penyuluhan Pencegahan Risiko Stunting 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Generasi Muda. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.116-125>
- Mulyasari, I., Jatiningrum, A., Setyani, A. P., & Kurnia, R. R. S. S. (2022). Faktor Risiko Stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 177–183. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.177-183>
- Ningrum, N. P., Hidayatunnikmah, N., & Rihardini, T. (2020). Cegah Stunting Sejak Dini dengan Makanan Bergizi untuk Ibu Hamil. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 550–555. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.5616>
- Podungge, Y., Hikmandayani, H., Igiris, Y., Olii, N., Tompunuh, M. M., Harun, D., & Indriyani, P. (2022). Pemberdayaan Kelompok Ibu Hamil, Nifas, dan Menyusui dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan dengan Demonstrasi Gizi Lengkap dan MP-ASI sesuai Isi Piringku sebagai Upaya Cegah Stunting. *Jurnal Stunting Pesisir Dan Aplikasinya*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.36990/jspa.v1i2.672>
- Sanda, A., Amiruddin, R., & Rismayanti, R. (2022). Faktor Risiko Stunting Pada Balita Di Puskesmas Tamalate Kota Makassar Tahun 2022. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 3(2), 145–154. <https://doi.org/10.30597/hjph.v3i2.21275>
- Sari, D. F., Hasni, H., Delvi Hamdayani, Farina Marta, Marcella Putri, Mayyang Santola Rifa, Fernando Alfukon, Engli Permai, & Natasya Putri Amelia. (2023). Edukasi Upaya Pencegahan Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Di Posyandu Melati 4 Kurangi. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 3(2), 008–015. <https://doi.org/10.36984/jam.v3i2.418>
- Sari, E. L., & Astriana, A. (2023). Manfaat Olahan Bayam Untuk Mencegah Stunting Di 1000 Hari Pertama Kehidupan, Anemia Pada Ibu Hamil, Dan Memperlancar Asi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 58–69. <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i1.10181>
- Suaib, F., Amir, A., & Rowa, S. S. (2023). Sosialisasi Kelurahan Bakung Sebagai Kelurahan “Peduli Ibu Dan Balita” (Pelita) Dalam Rangka Penanggulangan Stunting. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.32382/mirk.v4i1.3363>
- Yulastini, F., Hidayati, D. U., & Fajriani, E. (2022). Promosi Kesehatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Perina Wilayah Kerja Puskesmas Bonjeruk. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1135. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10433>